

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mengubah informasi keuangan maupun data menjadi informasi yang berguna bagi perusahaan maupun penggunanya untuk mengatur, mengelola dan melakukan pengawasan disetiap aktivitas perusahaan. Agar terciptanya kebutuhan karyawan dan untuk memenuhi tuntutan perusahaan, setiap perusahaan perlu untuk melakukan pengawasan pada setiap karyawan yang bekerja di perusahaannya, supaya perusahaan tersebut dapat memperoleh kinerja yang baik.

Bahan baku sangat berpengaruh dalam kegiatan kelancaran operasional perusahaan, sering adanya timbul masalah akibat bahan baku yang tidak memiliki sistem pengaturan atau pengontrolan dalam penggunaan dalam kegiatan operasional karna ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan sangat mempengaruhi lancarnya suatu proses produksi. Hanggana mengemukakan pendapat tentang bahan baku merupakan sebuah bahan yang di gunakan untuk diproses menjadi barang jadi, yang menjadi satu dan dapat dipergunakan.(Muryani 2020).

Berkembangnya zaman saat ini menuntut perusahaan untuk memiliki manajemen yang baik, berkualitas, efektif, efisien dan ekonomis agar dapat bersaing di era globalisasi untuk memperoleh tingkat keuntungan sebesar-besarnya, supaya perusahaan tersebut dapat terus maju dan berkembang.

PT Gelflex Indonesia adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi dan memperdagangkan kontak lensa. PT Gelflex Indonesia sudah berdiri sejak tahun 2007 di Batam yang berpusatnya terletak di Australia. Kegiatan operasional perusahaan PT Gelflex Indonesia yaitu mengubah barang setengah jadi menjadi barang jadi yang siap untuk di pasarkan dikalangan masyarakat.

Perkembangan PT Gelflex Indonesia selama 14 tahun sampai sekarang memiliki kemajuan pemasaran dalam perdagangannya, namun terkadang masih timbul masalah pada departemen dalam melakukan kegiatan operasionalnya terkait tentang penggunaan bahan baku dan persediaanya. Terjadinya ketidakcocokan antara jumlah pemakaian dalam departemen dan stok yang masih tersedia di store atau tempat penyimpanan persediaan. Ketidaksesuaian data material yang ada di sistem dan jumlah akhir persediaan di store sering menimbulkan masalah bagi perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti mengangkat judul tentang **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEMAKAIAN BAHAN BAKU GUNA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN PT GELFLEX INDONESIA.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam skripsi ini adalah

1. Sering timbulnya masalah karna ketidaksesuaian pemakaian bahan baku terhadap persediaan.
2. Sulitnya perusahaan dalam mengontrol pemakaian bahan baku untuk mengendalikan intern persediaan.
3. Kerugian perusahaan diakibatkan pemakaian bahan baku persediaan yang tidak terkontrol.
4. Diperlukannya pengendalian untuk mengontrol bahan baku intern persediaan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini melakukan batasan. Kajian penelitian ini akan berfokus pada pengendalian pemakaian bahan baku dan pengendalian intern persediaan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang diperoleh oleh peneliti adalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi di PT Gelflex Indonesia sudah diterapkan untuk menunjang kelancaran proses produksi.
2. Mengapa pengendalian sistem informasi akuntansi perlu untuk diterapkan di PT Gelflex Indonesia.

3. Apakah sistem informasi akuntansi pengendalian intern persediaan yang dilaksanakan di PT. Gelflex Indonesia sudah memadai, sehingga sesuai pada tujuan dan kebutuhan produksi, serta dijalankan dengan efektif.
4. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pada pengendalian intern persediaan di PT. Gelflex Indonesia.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi di PT Gelflex Indonesia sudah diterapkan atau belum.
2. Untuk mengetahui pentingnya sistem informasi akuntansi diterapkan di PT Gelflex Indonesia.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pengendalian intern persediaan yang dijalankan di PT. Gelflex Indonesia apakah sudah memadai sesuai dengan tujuan dan kebutuhan koperasi, serta dijalankan dengan efektif.
4. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pengendalian intern persediaan pada PT. Gelflex Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil dari pengamatan data dalam penelitian ini sangat diharapkan dapat membantu, baik dalam kegiatan operasional disetiap perusahaan terlebih dalam melakukan pengendalian inter persediaan pada perusahaan tersebut.

2. Manfaat bagi universitas

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan referensi baik dipergustakaan maupun kepada pihak umum terutama para mahasiswa nantinya,

sehingga informasi yang ada dalam penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

### 3. Manfaat bagi penulis

Dalam penelitian ini sangat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemakaian bahan baku untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern persediaan yang diperoleh dengan terjun langsung dilapangan perusahaan.